

WORKSHOP KONA-BA DIREITU BA UMA ADEKUADU

DIREITU TRADISIONÁL KONA-BÁ
RAI NO PROPRIEDADE IHA TIMOR-LESTE

Sentru Formasaun João Paulo II
Comoro – Dili, 3 Juñu 2009

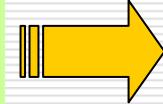
DIREITU TRADISIONÁL KONA-BÁ RAI NO PROPRIEDADE IHA TIMOR-LESTE

- 1. DIREITU RAI TUIR LISAN**
 - a) DEFINISAUN
 - b) INSTITUSAUN IHA KOMUNIDADE
 - c) DIREITU KOMUNIDADE
 - d) DIREITU INDIVIDUAL
 - e) KONTRATU KONA-BA RAI NO PROPRIEDAE
 - f) FAHE HERANSA
- 2. POLITIKA RAI NIAN NE'EBE EXISTE ONA**
- 3. EXEMPLU KONFLITU**
- 4. RESUME**

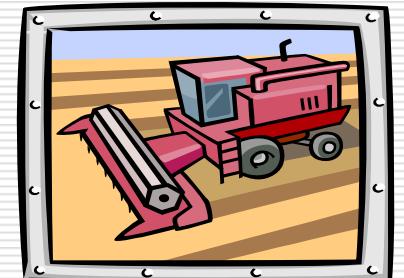
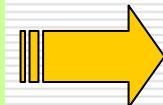
DEFINISI AUN RAI

(Haree, Prof. I Made Sandy)

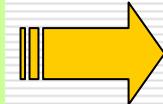
👉 Tanah nilainya ditentukan oleh kemampuan menghasilkan tanaman



👉 Tanah nilainya ditentukan oleh Ton, M3, Gerobak



👉 Tanah nilainya diukur dengan Luas (M²,Ha) sekaligus ruang (space)



DEFINISI ADAT & HUKUM

- 👉 Adat merupakan aturan (perbuatan dsb) yang lazim diturut atau dilakukan sejak dahulu kala [Poerwadarminta, 1976:15]

- 👉 Hukum itu adalah himpunan peraturan-peraturan(perintah-perintah dan larangan-larangan) yang mengurus tatatertib suatu masyarakat dan karena itu harus ditaati oleh masyarakat [Kansil, 1989: 38]

HUKUM ADAT

- 👉 Hukum adat ialah hukum yang hidup, karena ia menjelaskan perasaan yang nyata dari rakyat [Prof. Soepomo, 1987: 3]

- 👉 Hukum Adat aslinya golongan rakyat pribumi yang merupakan hukum yang hidup dalam bentuk tidak tertulis dan mengandung unsur-unsur nasional yang asli, yaitu sifat kemasyarakatan dan kekeluargaan, yang berasaskan keseimbangan serta diliputi oleh suasana keagamaan
[Prof. Boedi Harsono, 1995: 159]

TANAH ADAT

RAI LISAN

DIREITU
LISAN/
KOMUNIDADE

- ☞ Hak persekutuan – tanah purba [Prof. Djojodigoeno],
- ☞ Hak pertuanan [Prof. Soepono],
- ☞ Hak ulayat [uupa], dan dimasa lalu merupakan hak tertinggi atas
- ☞ Tanah adat di seluruh nusantara ini" [Prof. Sudiyat, 1981:21]

DIREITU
INDIVIDUAL

- ☞ Hak milik, hak menikmati (hasil)
 - ☞ Hak terdahulu untuk beli,
 - ☞ Hak punggut hasil karena jabatan,
 - ☞ Hak pakai, hak gadai dan sewa
- [Prof. Ter Haar, 1981:68-71]

RAI NAIN/MUADADA/REABU BAHABU

RAI NAIN

Pemilik Tanah
HAU NIAN RAI
Reabu –uma ubu
Raeubu
Proprietário

Pemilik Kampung
LULIK
LULINA
REABU –BAHABU
KNUA

☞ **TANAH PURBA**
(Prof. Djojodigogeno)
☞ **HAK PERTUANAN**
(Prof. Soepono)
☞ **HAK ULAYAT**
(UUPA)
☞ **RAI NAIN**
(David Hicks)

MASYARAKAT HUKUM ADAT

- 👉 Suatu masyarakat dengan warganya yang merasa terikat dalam satu kesatuan genealogis maupun teritorial, memiliki sikap dan pandangan yang serupa serta penuh rasa solidaritas tertutama terhadap dunia luar. [Soepomo, 1987:46-47].

HUKUM TANAH

- ☞ Keseluruhan ketentuan-ketentuan hukum yang tertulis dan ada pula yang tidak tertulis, yang semuanya mempunyai obyek pengaturan yang sama, yaitu *hak-hak penguasaan atas tanah sebagai lembaga-lembaga hukum dan sebagai hubungan-hubungan hukum yang konkret*, aspek publik dan perdata, yang dapat disusun dan dipelajari secara sistimatis, hingga keseluruhannya menjadi satu kesatuan yang merupakan satu sistem.

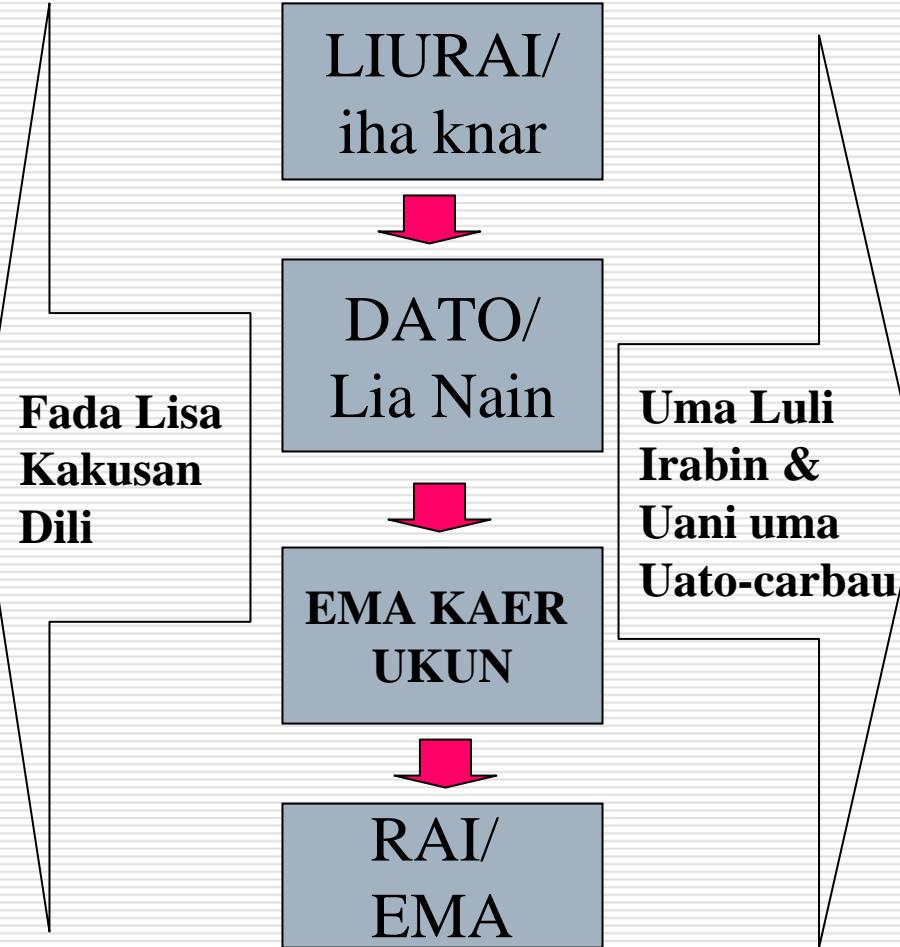
[Prof. Boedi Harsono, 1995:27].

KRITERIA ATU IDENTIFIKASI RAI NAIN

1. Terdapatnya sekelompok orang yang masih merasa terikat oleh tatanan hukum adatnya sebagai warga bersama suatu persekutuan hukum tertentu, yang mengakui dan menerapkan ketentuan-ketentuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari;
2. Terdapatnya tanah ulayat tertentu yang menjadi lingkungan hidup para warga persekutuan hukum tersebut dan tempat mengambil keperluan hidupnya sehari-hari; dan
3. Terdapatnya tatanan hukum adat mengenai pengurusan, penguasaan dan penggunaan tanah ulayat yang berlaku dan ditaati oleh para warga persekutuan hukum tersebut.

[Haree PMNA 5/99 & Prof. Maria Sumardjo]

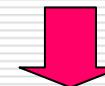
INSTITUSI ADAT



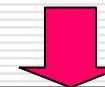
TARA BANDU



**LIURAI/
Iha Knar**



**DATO/
Lia Nain**



**EMA
KAER UKUN**



EMA

Seremónia
Tara
Bandu
Iha Fada
Lisa
Kakusan
Dili 2002

Seremónia
Tara bandu
Iha Baliza
Rai Nain
Dato,
Liquiça 1995
& Horok
Balliza rai
Lisan/
Rai nain



PERBUATAN-PERBUATAN HUKUM YANG BERKAITAN DENGAN TANAH

☞ PERBUATAN-PERBUATAN HUKUM YANG BERKAITAN DENGAN TANAH

- ☞ ALUGA/SEWA-MENYEWA
- ☞ LISUK/BAGI HASIL
- ☞ PENOR/GADAI
- ☞ TROKA/TUKAR-MENYUKAR

☞ *HUKUM WARIS*

- ☞ SISTIM MATRILINIAL/BUNAK
- ☞ SISTIM PATRILINIAL/KEMAK/MAKADUKA
- ☞ SISTIM PARENTAL/MUNGKIN DI DILI

I

II

III



**POLITÍKA RAI NIAN
NE'EBÉ EXISTE ONA**

POLITIKA RAI NIAN NE'EBE IHA ONA

- 👉 Pengakuan terhadap hukum adat – Pasal 2 UUD;
- 👉 Hanya warganegara negara yang berhak atas hak Milik – pasal 54 UUD;
- 👉 Fungsi sosial hak atas tanah – pasal 54 UUD;
- 👉 Persamaan hak, warganegara atas perumahan yang layak dan akses tanah – pasal 16 & 17 UUD dan pasal 58 UUD;
- 👉 Perlindungan terhadap lingkungan hidup dan keseimbangannya – pasal 6, 61 dan 139 (3) UUD;
- 👉 Sumber daya yang terdapat di tanah, lapisan bawah tanah, perairan wilayah, landasan kontinental serta zona ekonomi eksklusif yang merupakan bagian inti ekonomi, dimiliki oleh Negara – pasal 139 (1) UUD;

POLITIKA RAI NIAN – KONT.

- 👉 pengambilan (*expropriação*) tanah milik untuk kepentingan umum (*utilidade pública*) hanya dengan (*indenmização*) ganti-untung yang layak – pasal 54 UUD;
- 👉 Investasi – Negara harus memajukan penanaman modal nasional dan menciptakan keadaan untuk menarik penanaman modal asing dengan mempertimbangkan kepentingan negara – pasal 140 UUD.

POLITIKA RAI NIAN – KONT.

- 👉 Pendaftaran tuntutan tanah bagi warganegara asing yang memiliki tanah di Timor-Leste sebelum tanggal 20/05/2002. Jika tuntutan tidak terdaftar di DNTP sampai dengan 10/03/04, tanahnya jatuh kepada negara – pasal 13 UU 1/2003;
- 👉 Pendaftaran tuntutan tanah bagi warga nasional yang tanahnya diokupasi orang lain sampai dengan tanggal 10/03/2004 dan diberi kesempatan untuk mengajukan kepada Pengadilan sampai dengan 31/12/2008, jika tidak maka dianggap properti yang ditinggalkan (*propriedade abandonado*) dan menjadi tanah milik negara – pasal 12 UU 1/2003;

POLITIKA RAI NIAN – KONT.

- 👉 Tanah yang ditinggalkan oleh pemiliknya/pemiliknya tidak teridentifikasi menjadi tanah dibawah administrasi Negara (***administração do Estado***) – Pasal 15 UU 1/2003;
- 👉 Menempati secara ilegal (***Ocupação Ilegal***) menggunakan benda tidak bergerak bukan miliknya dengan pura-pura sebagai pemilik dan bertentangan dengan kemauan pemilik yang sah dianggap tindakan kriminal – pasal 6 UU 1/2003;
- 👉 Penguasaan secara ilegal (***apropriação ilegal***) dengan menempati benda tak bergerak milik negara dan mengkalim sebagai milik melalui cara-cara yang tidak pantas atau menggunakan dokumen yang palsu merupakan tindakan kriminal – pasal 161 UUD dan pasal 5 UU 1/2003;

POLITIKA RAI NIAN – KONT.

- 👉 Dianggap tidak pernah terjadi (***inexistentes***) perbuatan hukum untuk mengalihkan tanah milik negara terutama tanah-tanah negara di bawah administrasi pemerintahan portugis sampai dengan Desember 1975 – pasal 16 UU 1/2003; dan
- 👉 DNTP Timor-Leste, lembaga yang mempunyai kewenangan untuk mengajukan dan menyiapkan usulan kebijakan pertanahan, dan melaksanakan pendaftaran dan pengukuran & pemetaan tanah secara nasional dibawah Kementerian Keadilan – pasal 17 UU 1/2003.

DIREITU BA PROPRIEDADE PRIVADU

Artº 54 –Constituição RDTL

PROPRIEDADE PRIVADA

- ☞ Numeru 1): Ema hotu-hotu iha direitu ba propriedade privada, no bele fó ba ema seluk wainhira sei moris no mós wainhira mate, tuir lei nia lalao'k.

FUNSAUN SOSIÁL

- ☞ Numeru 2): Labele uza propriedade privada hodi estraga fali nia funsaun sosiál.

REKIJISAUN NO EKSPROPRIASAUN HO KOMPENSASAUN

- ☞ Numeru 3): Atu hetan eh hasai ema ida nia propriedade privada hodi halo ba uzu públiku, tenke selu indemnizasaun loloos ba sidadaun, tuir lei haruka.

RAI BA DEIT SIDADAUN NASIONAL

- ☞ Numeru 4): Ema sidadaun nasional de'it maka bele iha direitu ba propriedade privada sidadaun nia

KONFLITU NO VIOLENSIA LA HOTU IHA ITA NIAN MORIS

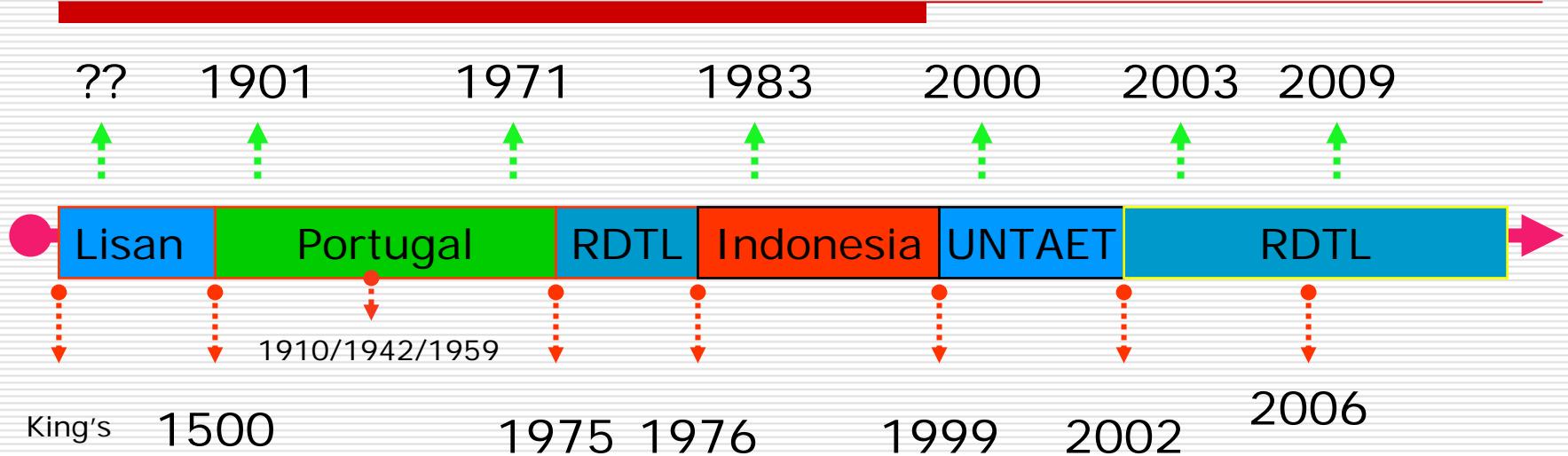


“ ... O nai maromak
Wain hira los mak oan Timór bele lo’o hamutuk
Oinsa mak bele dame
Balun hakarak sai riku
Balun hakarak buka bo’ot deit “
(Kantór – Tony Pereira)



BALU SAI NEGOSIANTE BA KONFLITU
(Simon Fisher: 2000)

REKLAMASAUN PROPRIEDADE TUIR TEMPU



"problema sei lahotu duranti emar nian moris"
Lei ida bele ajuda atu resolve problema hirak ne'e

KONFLITU RAI NO PROPRIEDADE NIAN IHA RURAL



RESPEITU BA DIREITU KUSTUMÁRIU

Artº 54 Noº 4 Constituição RDTL

☞ *Estadu rekoñese no valoriza norma no lisan rai-Timór nian ne'ebé la'ós kontra Lei-Inan no mós lejizlasaun seluk tan ne'ebé ko'alia kona-ba direitu ne'ebé mai husi lisan no toman.*

LISAN IDA NE'EBÉ ?

1. Valór no toman **Rai Nain** (Tetum), Hak Ulayat (indonesia) Reabu Bahabu (Nauéti), Muadada (Manbae) fó fatin hodi existe nafatin iha sistema legal ou iha Lei Timór ?
2. Resolve problema ho nahe biti bo'ot ne'ebe maioria halo desijaun ?
3. Mekanisme saida diak hodi fasilita no dudu sira atu koalia ba malu husi fuan ba fuan hodi resolve kona-ba uma nian hodi la fo sala/kulpa ba ema seluk ?
4. Mekanisme saida maka bele fo seguransa iha futuru?

EXEMPLU KONFLITU RAI NIAN: ESTADU – KOMPAÑIA – KOMUNIDADE – INDIVIDUAL

- | | |
|--------------------------------------|-------------------------------------|
| ☞ SAPT ENSUL | ☞ TASI IBUN METIAUT |
| ☞ SAPT KAFE ERMERA | ☞ KRISTU REI |
| ☞ TERMINAL BEKORA | ☞ METINARU – FDTL |
| ☞ KOMORO | ☞ PARKE NASIONAL |
| ☞ SIONAL DILI | ☞ MASIN – LAGA |
| ☞ ESKOLA CHINA | ☞ MATEBIAN TUTUN |
| ☞ DELTA KOMORO | ☞ TRANSMIGRASAUN
MALIANA – SUAI |
| ☞ TAIBESSI | ☞ PIDILA – LIQUIÇA |
| ☞ ALIN OHO MAUN
TAMBA FAHE ERANSA | ☞ MAUN-ALIN BAKU
MALU RAI ERANSA |
| ☞ FETO LA HETAN RAI | |

EX. KONFLITU RAI NIAN – KONTINUASAUN

- ☞ Ema estrangeiru faan rai;
- ☞ Ema rai liur faan sosa ho uza Karimbu RDTL (suku, Admin, Advogadu, Tribunal);
- ☞ Ema rai liur sosa rai uza Timoroan deit;
- ☞ Ema rai liur iha rai luan – hola uluk rai kloot
- ☞ Faan rai Indonesia – UNTAET – RDTL;
- ☞ Na'i Ulun sira hela uma estadu – nian rasik fo aluga ba Estrangeiru;
- ☞ Na'i ulun sira okupa rai/uma estadu la iha kontratu; no seluk tan.

HELA FATIN

Artº 58 – Constituição RDTL

Ema hot-hotu iha direitu ba nia an, nia familia atu iha uma ida honia dimensaun no kondisaun di'ak, moos no konfortu atu bele iha intimidade ba ema idaidak no privasidade familiar.

UMA DIAK BA SIDADAUN

(Uma nian fundasaun diak/forti)

- ☞ Rekuñese existensia prosesu NAHE BITI BO'OT iha komunidade atu resolve konflitu entre vijinu, grupu liu husi dalan Mediasaun – **SOLUSAUN IHA PARTE SIRA**;
- ☞ Estabelese **Komisaun Nasionál Rai Nian** ho knar atu hakotu konflitu ne'ebe la konsege resolve – SOLUSAUN IHA ARBITRADÓR (**Resolusaun Administrativa**);
- ☞ Kria mekanismu rekursu ba desijaun ne'ebe KOMISAUN foti ba Tribunal Rekursu – SOLUSAUN JUDISIÁL;
- ☞ Garantia ba titulu rai nian ba UMA ne'ebe hodi hela. (1) Karik ikus mai identifika nain lo-lós, iha direitu atu simu kompenсаun ba rai; (2) Titulu rai/uma konjuge (hamutuk) kontratu aujensia parte ida konsidera nulu; (3) Injeksaun taxa annual ba uma – GARANTIA HUSI ESTADU HODI KRIA KONDISAUN DIAK BA UMA.

LORON DIAK

Pedro de Sousa Xavier

Surveiór – Mediadór – Treinadór – Mestri

3 JUÑU 2009